

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan konsep yang akan digunakan sebagai landasan teori untuk melakukan penelitian tentang identifikasi masalah kesehatan kerja pada karyawan (operator percetakan) CV Kato binaan Puskesmas Kebonsari.

3.1 DESAIN / RANCANGAN PENELITIAN

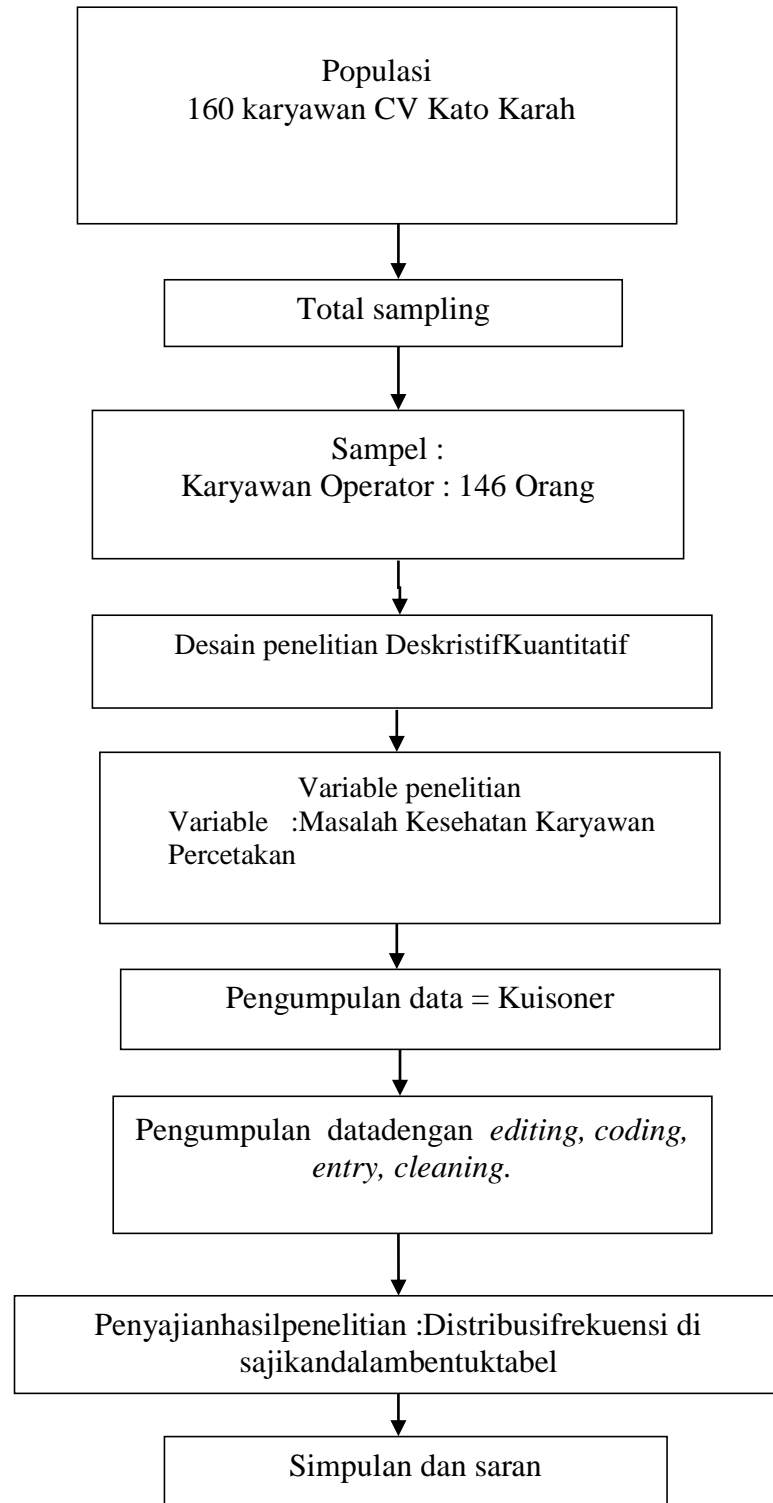
Desain penelitian adalah keseluruhan perencanaan untuk menjawab riset question dan untuk mengantisipasi beberapa kesulitan yang mungkin timbul selama berlangsungnya proses penelitian.

Istilah rancangan penelitian digunakan dalam dua hal; pertama, rancangan penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data; dan kedua, rancangan penelitian digunakan untuk mendefinisikan struktur penelitian yang akan dilaksanakan (Nursalam,2017).

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran masalah kesehatan kerja pada karyawan (operator percetakan) CV Kato binaan Puskesmas Kebonsari.

3.2 KERANGKA KERJA

Kerangka kerja merupakan bagian dari rancangan kegiatan penelitian yang akan dilakukan (Hidayat, 2010).



Gambar 3.1 Identifikasi Masalah Kesehatan Pada Karyawan
(Operator Percetakan) kerja CV Kato Kara Binaan Puskesmas Kebonsari

3.3 POPULASI, SAMPEL DAN SAMPLING

3.1.1 POPULASI

Populasi adalah subyek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti (Nursalam, 2017) Populasi dalam penelitian ini adalah Populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 150 karyawan yang sudah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

3.1.2 SAMPEL

Sampel adalah seluruh bagian populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi sesuai kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian memenuhi kriteria umum dari suatu populasi yang ada (Setiadi, 2007).

Peneliti memiliki kriteria khusus untuk mewakili sampel yang digunakan, adapun kriteria tersebut adalah kriteria inklusi dan kriteria eklusi (Nursalam, 2008).

3.1.2.1 Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2016). Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Karyawan Operator
- b. Karyawan yang sudah bekerja lebih dari 1 tahun

3.1.2.2 Kriteria eksklusi

Kriteria inklusi adalah menghilangkan/ mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2016). Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

3.1.2.3 Besar sampel

Besar sampel dalam penelitian ini adalah karyawan CV Kato sebanyak 146 sampel.

a. Karyawan CV Kato

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

D : Tingkat Kepercayaan / ketetapan yang diinginkan 0,05

atau 0,001

$$n = \frac{160}{1 + 160(0,05^2)}$$

$$n = \frac{160}{1 + 160(0,0025)}$$

$$n = \frac{160}{1 + 0,375}$$

$$n = \frac{160}{1,375}$$

n = 146 karyawan

3.2.2.4 Teknik Sample

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif (Margono, 2004). Menurut Sugiyono (2009:63), teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.

3.4 VARIABEL PENELITIAN

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dari bulan ini dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2010).

Menurut Sugiyono (2009), pengertian variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

3.4.1 Identifikasi Variable

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikannya perbedaan terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain). (Hidayat, A.A. 2010). Variabel dalam penelitian ini yaitu Masalah Kesehatan pada operator cv Kato Kara.

3.5 DEFINISI OPERASIONAL

Definisi operasional adalah pemberian arti atau makna pada masing-masing variabel untuk kepentingan akurasi, komunikasi, dan replikasi agar memberikan pemahaman sama pada setiap orang mengenai variabel yang diangkat dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016).

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Data	Instrumen	Skoring
Masalah Kesehatan kerja	Masalah kesehatan kerja yaitu Kesehatan fisik pekerja sehubungan dgn pekerjaannya yang mencakup metode kerja, kondisi kerja dan lingkungan kerja yang mungkin dapat menyebabkan kecelakaan, penyakit maupun perubahan kesehatan pekerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dermatitis Kontak 2. Gangguan Pendengaran 3. Gangguan Pernafasan 4. Muskuluskeletal Disorder 	Ordinal	Kuesioner	Skoring: 1. Sering : 2 2. Jarang : 1 3. Tidak pernah : 0

3.6 PENGUMPULAN DATA DAN PENGOLAHAN DATA

3.6.1 Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (Notoadmodjo, 2010). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar kuesioner dengan mengumpulkan data secara formal kepada subjek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis (Nursalam, 2016). Pengumpulan data pada penelitian ini untuk tiap variabel menggunakan kuesioner. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 1 kuesioner yaitu:

3.5.1.1 Kuesioner

Kuesioner yang digunakan untuk penelitian ini memuat identitas responden dan nama perusahaan dan dilanjutkan dengan beberapa pernyataan mengenai beberapa gejala yang dirasakan selama bekerja di CV Kato Karah.

3.6.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di CV Kato Surabaya di bagian operator percetakan dari tanggal 12 November 2020 sampai tanggal 25 November 2020.

3.6.3 Prosedur Pengumpulan Data

Menurut Hidayat, (2010). Prosedur pengumpulan data merupakan cara peneliti mengumpulkan data dalam penelitian yang terdiri dari

a. Ijin Penelitian

Peneliti mendapatkan izin dan persetujuan dari pembimbing skripsi dan bagian Akademik S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan. kemudian melanjutkan perizinan ke Dinas Kesehatan. Setelah dari DINKES kemudian peneliti mendatangi lokasi penelitian dan meminta izin, setelah izin disetujui menentukan sampel yang akan diteliti CV Kato Kara, peneliti akan melakukan pendekatan subjek untuk menjelaskan maksud dan tujuan peneliti.

b. Pengambilan Data Awal

Langkah selanjutnya yaitu peneliti mengambil data awal berupa jumlah peserta program UKK CV Kato Surabaya serta melakukan pendataan kepada karyawan yang bekerja di CV Kato Surabaya

c. Pelaksanaan Pengambilan Data

Pelaksanaan pengambilan data selama dua bulan. Dan selama kurun waktu dua bulan tersebut didapati data pasien dengan kriteria inklusi yang telah sesuai dan telah ditentukan oleh peneliti. Ada 146 responden yang rencananya dapat dijadikan bahan sampel penelitian, Setelah data terkumpul maka peneliti melakukan editing data yaitu pengecekan ulang data yang didapatkan.

3.6.4 Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan cara mengelola data agar dapat disimpulkan atau diinterpretasikan menjadi informasi (Hidayat, 2010). Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah :

a. *Editing*

Merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2010).

Pada tahap ini peneliti melakukan pemeriksaan ulang terhadap data yang diperoleh dari rekam medik apakah terdapat kesalahan dalam pengisian data, mengecek kembali kelengkapan dari identitas responden apakah data sudah terisi lengkap atau belum dan peneliti memeriksa kembali jumlah data yang telah terkumpul.

b. *Coding*

Kegiatan yang dilakukan dengan memberikan kode nomor jawaban yang diisi oleh responden dalam daftar pernyataan.

Pemberian kode di berikan pada jawaban responden ,berapa frekuensi dia menderita penyakit tersebut dalam satu tahun dengan ketentuan :

Sering : 2 dengan pengertian jika keluhan dirasakan lebih dari 3 kali dalam satu minggu

Jarang : 1 dengan pengertian jika keluhan yang dirasakan 1 sampai 2 kali dalam satu minggu.

Tidak Pernah : 0 dengan pengertian selama satu minggu terakhir tidak mengeluhkan gejala apapun.

c. *Skoring*

Adalah memberi skor pada item-item pertanyaan yang perlu diberi skor dengan katagori Sering, jarang dan tidak pernah. Scoring di berikan pada jumlah responden yang menderita masalah kesehatan kerja.

d. *Tabulating*

Setelah diberi kode selanjutnya dilakukan tabulasi dan dibuat table distribusi kemudian Cara menghitung :

$$\frac{\text{Jumlah penderita} \times 100\%}{\text{Jumlah keseluruhan responden}}$$

3.7 ETIKA PENELITIAN

3.7.1 *Informed Consent*

Sebelum melakukan penelitian peneliti melakukan informed consent terlebih dahulu. Dimana berupa lembar persetujuan yang diberikan kepada responden dan diisi sebelum dilakukan penelitian. Lembar ini berisi persetujuan/ menolak menjadi responden. Bila mana responden bersedia maka akan dilakukan penelitian, bila menolak maka peneliti tidak memaksa.

3.7.2 *Anonimity*

Merupakan kerahasiaan identitas dengan tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberi kode inisial pada masing – masing lembar tersebut.

3.7.3 Confidential

Kerahasiaan identitas responden harus dijaga. Oleh sebab itu peneliti menjaga kerahasiaan dari identitas responden dengan tidak mencantumkan nama dari responden pada lembar data, cukup dengan memberikan kode berupa dua huruf depan nama responden pada masing- masing lembar data tersebut.

3.7.4 Beneficence and NonMaleficience

Penelitian yang telah dilakukan akan memberikan manfaat dan tidak memberikan kerugian pada responden. Dalam penelitian ini diharapkpendekatan yang diberikan dapat memberikan informasi mengenai penyakit yg di timbulkan, dan mengurangi risiko yang timbul akibat kerja sehingga dapat di cegah untukmengurangi dampak akibat kerja.

3.7.5 Justice

Dalam penelitian ini tidak ada perbedaan dalam menilai/ menyikapi responden. Dalam penelitian ini peneliti tidak memberikan keistimewaan pada salah satu atau beberapa responden dan berusaha untuk bersifat adil pada setiap responden.

